

Hasil Penelitian

**Perbandingan Nilai Prediktor *R - Baux Score* dan
BOBI Score serta Analisis Variabelnya sebagai
Prediktor Mortalitas Pasien Luka Bakar
di RSUP Dr. M. Djamil Padang**



Tesis

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Dokter
Spesialis Bedah Umum**

Oleh

dr. Azdiana Fitri

Pembimbing

dr. Deddy Saputra, Sp. BP - RE

Dr. dr. Andani Eka Putra, M. Sc

BAGIAN ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

2018

ABSTRAK

PERBANDINGAN NILAI PREDIKTOR *R-BAUX SCORE* DAN *BOBI SCORE* SERTA ANALISIS VARIABELNYA SEBAGAI PREDIKTOR MORTALITAS PASIEN LUKA BAKAR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Azdziana Fitri,¹ Deddy Saputra², Andani Eka Putra³

Abstrak

Latar Belakang dan tujuan: Luka bakar merupakan suatu jenis trauma dengan morbiditas dan mortalitas tinggi. Sampai sekarang belum ada sistem skoring terbaik untuk memprediksi mortalitas luka bakar. Penelitian ini bertujuan membandingkan akurasi *R-Baux score* dan *BOBI score* dalam memprediksi mortalitas pasien luka bakar di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi retrospektif pada semua pasien yang dirawat di Unit Luka Bakar RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Januari 2013 sampai September 2017. Data diolah dan dianalisis dengan membandingkan dengan nilai real, menilai kesesuaian dengan uji kappa, menguji diagnostik dan menguji regresi logistik variabel-variabel prediktor.

Hasil: Jumlah sampel 394 sampel. Sampel terbanyak adalah laki-laki 262 sampel (66,5%), rerata umur adalah $28,3 \pm 18,3$ tahun, penyebab luka bakar terbanyak adalah api sebanyak 222 sampel (56,3%), rerata *Total Body Surface Area* (TBSA) 26,1%, trauma inhalasi sebanyak 201 sampel (51%), dan angka mortalitas 26,4%. Median *R-Baux score* 58,5 dan median *BOBI score* 3,0. *BOBI score* memiliki sensitivitas lebih tinggi dibandingkan dengan *R-Baux score* yaitu 96,83% : 92,89% dengan koefisien Kappa 0,50. Analisis regresi logistik menunjukkan variabel umur, TBSA, dan trauma inhalasi berhubungan secara signifikan pada prediktor mortalitas *R-Baux score*.

Kesimpulan: *BOBI score* menunjukkan akurasi yang lebih baik dari *R-Baux score* setelah dibandingkan dengan nilai real.

Kata kunci: Luka bakar, *R-Baux score*, *BOBI score*, Mortalitas

¹Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, ²Bagian Bedah Divisi Bedah Plastik & Rekonstruksi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang, ³Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Andalas

ABSTRACT

COMPARISON BETWEEN R-BAUX SCORE AND BOBI SCORE AND ITS VARIABLE ANALYSIS AS A PREDICTOR OF BURN MORTALITY IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

Azdziana Fitri,¹ Deddy Saputra², Andani Eka Putra³

Abstract

Background and purpose: Burns are a type of trauma with high morbidity and mortality. There is nothing yet the best objective scoring system to predict mortality in burns. This study aims to compare the accuracy of R-Baux score and BOBI score to predict mortality of burn patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Methods: This research is a retrospective study design to all burn patients treated in burn unit from January 2013 to September 2017. This research processed and analyzed by comparing with real values, assessing kappa tests, diagnostic tests dan logistic regression test.

Result: Out of 394 samples enrolled. Most of men 262 samples (66,5%), mean age was 28,3 ± 18,3 years old, cause of burns was fire 222 samples (56,3%), mean TBSA was 26,1%, inhalation injury was 201 samples (51%), and overall mortality was 26,4%. Median of R-Baux score was 58,5 dan median of BOBI score was 3,0. BOBI score shows higher sensitivity than R-Baux score, there was 96,83% : 92,89% with coeffisien's Kappa 0,50. Logistic regression test shows that age, TBSA dan inhalation injury were significantly correlated with R-Baux score as a mortality predictor.

Conclusion: BOBI score shows better accuracy than R-Baux score after being compared with real value.

Keywords: Burns, R-Baux Score, BOBI Score

¹General Surgery Resident of Andalas University/ Dr. M. Djamil Hospital Padang, ²Departement of Plastic & Reconstructive Surgery, Andalas University/ Dr. M. Djamil Hospital Padang, ³Departement of Microbiology, Andalas University

